

HUBUNGAN *SELF-EFFICACY* DALAM MENENTUKAN PILIHAN KARIR SISWA KELAS XII MAN KOTA SURABAYA

Putri Permata Biru

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Email : pebee.e01@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara *self efficacy* dalam menentukan pilihan karir siswa kelas XII MAN Kota Surabaya. Desain penelitian ini merupakan deskriptif kuantitatif dengan menggunakan teknik korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII Madrasah Aliyah Negeri Kota Surabaya yang berjumlah 415 orang siswa. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *Cluster Random Sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 208 siswa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan skala pilihan karir dan *self-efficacy*. Uji reliabilitas instrumen dihitung dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Hasil uji coba reliabilitas instrumen mendapatkan nilai 0,718 untuk skala *self-efficacy* dan 0,866 untuk skala pilihan karir. Analisis data dan uji hipotesis menggunakan teknik regresi sederhana. Hal ini ditunjukkan dengan hasil uji hipotesis yang menunjukkan bahwa variabel pilihan karir dengan *self-efficacy* terdapat koefisien korelasi (r) sebesar 12.019 dengan nilai signifikansi (p) sebesar 0,000 dimana nilai tersebut kurang dari 0,05 atau $p < 0,05$ ($0,000 < 0,05$). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa semakin tinggi tingkat *self-efficacy* yang dimiliki siswa, semakin tinggi pula kemampuan mereka dalam menentukan pilihan karir.

Kata Kunci: *Self-efficacy*, Pilihan Karir, Siswa Kelas XII

Abstract: This study aims to examine the relationship between *self-efficacy* and career choice determination among 12th-grade students at MAN Kota Surabaya. This research employs a descriptive quantitative design with a correlational technique. The population of this study consists of 415 students from 12th-grade classes at Madrasah Aliyah Negeri Kota Surabaya. The sample was selected using *Cluster Random Sampling*, with a total of 208 students. Data collection was done using career choice and *self-efficacy* scales. The reliability of the instruments was calculated using *Cronbach's Alpha* formula. The reliability test results showed values of 0.718 for the *self-efficacy* scale and 0.866 for the career choice scale. Data analysis and hypothesis testing used simple regression techniques. The hypothesis test results revealed a correlation coefficient (r) of 12.019 with a significance value (p) of

Article History

Received: November 2024

Reviewed: November 2024

Published: November 2024

Plagiarism Checker No 234

Prefix DOI : Prefix DOI :

10.8734/Liberosis.v1i2.365

Copyright : Author

Publish by : Liberosis



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

0.000, which is less than 0.05 ($p < 0.05$). Therefore, it can be concluded that the higher the level of self-efficacy among students, the better their ability to determine their career choices.

Keywords: *Self-efficacy, Career Choice, 12th Grade Students*

PENDAHULUAN

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) yang diterbitkan pada 6 November 2023, Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) di Jawa Timur pada Agustus 2023 berada di angka 4,88 persen atau 1,17 juta jiwa (Faiq Azmi, 2024). Dari tingkat pendidikan yang ditamatkan, TPT untuk Sekolah Menengah Atas (SMA/MA) sebesar 6,46 persen (Lukman Hakim, 2023). Peralihan dari proses pembelajaran ke dunia kerja memerlukan persiapan diri dimulai dari pemahaman terhadap kemampuan diri dan rasa percaya diri. Hal ini idealnya dikenali setelah pendidikan menengah (MA), yaitu setelah peminatan dan penempatan. Beberapa permasalahan muncul dalam proses pemilihan karir yaitu bidang studi yang tidak sesuai dengan minat dan bakat di MA. Pelajar lulusan MA saat ini banyak yang mengarah melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi namun pemilihan ini cenderung mengikuti teman temannya. Mereka enggan memilih karir karena tuntutan keluarga untuk melanjutkan ke Perguruan Tinggi. Widyastuti (2013) melakukan penelitian dengan subyek 100 siswa SMAN 22 Surabaya dan menemukan bahwa pengaruh self-efficacy terhadap kestabilan keputusan karir adalah sebesar 30,8% (Retno Juli Widyastuti, 2013). Penelitian ini diperkuat dengan banyaknya siswa yang datang ke ruang bimbingan konseling dan mengungkapkan kebingungannya apakah mereka harus melanjutkan studi atau tidak dan jurusan apa yang akan mereka pilih nantinya. Mereka akan mencari bantuan kepada orang yang mereka anggap lebih kompeten, seperti guru, konselor atau orang tuanya (Putri, 2022). Fakta di atas menunjukkan bahwa siswa sulit merencanakan karirnya. Hal serupa juga terjadi di MAN Kota Surabaya. Berdasarkan angket yang peneliti sebar pada siswa kelas XII MAN Kota Surabaya pada tanggal 8 Maret 2024 diketahui bahwa masih banyak kelas yang belum memahami dunia kuliah dan keterampilan yang dimilikinya.

Kematangan karir seorang individu dipengaruhi oleh faktor-faktor yang bersumber dari internal maupun eksternal individu tersebut. Salah satu faktor yang mempengaruhi kematangan karir adalah self-efficacy. Self-efficacy merupakan keyakinan seseorang terhadap kemampuannya mengendalikan situasi dan menciptakan sesuatu yang bermanfaat. Selain self-efficacy, persepsi terhadap karir masa depan juga menjadi faktor yang mempengaruhi kematangan karir (Rachmawati, 2012). Berdasarkan pendapat tersebut, kita dapat menyimpulkan bahwa self-efficacy merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pilihan karir. Hal ini secara tidak langsung membuktikan bahwa terdapat hubungan antara pilihan karir dengan self-efficacy. Fakta ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang menyatakan hal serupa.

Dalam jurnal karya Jodi Setiobudi, dkk (2022) yang berjudul "Pengaruh Efikasi Diri terhadap Pengambilan Keputusan Karir pada Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Kalasan" penelitian tersebut menunjukkan hasil bahwa efikasi diri mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan karir pada siswa. Ini membuktikan bahwa efikasi diri memberikan sumbangan efektif terhadap pengambilan keputusan karir. Selanjutnya dalam penelitian jurnal Novita Maulidya Jala, dkk (2022) yang berjudul "Pengaruh Psikoedukasi Self

Efficacy Terhadap Perencanaan Karir Pada Mahasiswa di Universitas Negeri Makassar” menunjukkan hasil bahwa Psikoedukasi self-efficacy meningkatkan pengetahuan dan pemahaman subjek terkait perencanaan karir. Adapun penelitian lain yang dilakukan oleh Marsantiya Dwi Ayu Putri, dkk (2022) dengan judul “Hubungan Antara Self Efficacy dan Perencanaan Karir Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Moga Kabupaten Pematang” memperoleh hasil bahwa apabila siswa memiliki tingkat self-efficacy tinggi, siswa tersebut juga memiliki perencanaan karir yang tinggi. Sebaliknya, apabila siswa memiliki tingkat self-efficacy rendah, maka perencanaan karir yang dimiliki siswa tersebut juga rendah.

Dari beberapa penelitian terdahulu di atas terkait pilihan karir, semua menyatakan bahwa self-efficacy memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap kesadaran dalam membangun pilihan dan keputusan karir siswa. Oleh karena itu, dalam hal ini peneliti tertarik untuk melakukan penelitian secara lebih dalam mengenai pilihan karir dengan judul “Hubungan Self-efficacy dalam Menentukan Pilihan Karir Siswa Kelas XI MAN Kota Surabaya”.

METODE PENELITIAN

Metode Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan teknik korelatif. Dengan menggunakan teknik korelasi penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua variabel atau lebih (Al-Farras, 2023). Penelitian ini menghubungkan variabel “Self-efficacy” (X) dengan “Pilihan Karir” (Y) pada siswa kelas XII Madrasah Aliyah Negeri Kota Surabaya. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII Madrasah Aliyah Negeri Kota Surabaya yang berjumlah 415 orang siswa. Teknik *Cluster Random Sampling* adalah teknik yang kami gunakan untuk pengambilan sampel. Jumlah sampel dihitung menggunakan rumus Slovin yang dikutip dari Sugiyono yaitu : $n = \frac{N}{1+N.e^2}$. Sehingga diperoleh jumlah sampel sebanyak 208 siswa. Penelitian ini menggunakan skala pilihan karir yang diambil dari pengumpulan data yang telah dibuat oleh Rahmatullah (2021) yang kemudian dimodifikasi oleh peneliti. Koefisien reliabilitas (*Alpha Cronbach*) variabel pilihan karir sebesar 0,902 dan koefisien reliabilitas efikasi diri sebesar 0,775.

HASIL PENELITIAN

A. Uji Validitas

1) Uji Validitas Pilihan Karir

No.	Item Pertanyaan	Total Pearson Corelations	Keterangan
1.	PK1	0.367	Valid
2.	PK2	0.544	Valid
3.	PK3	0.661	Valid
4.	PK4	0.522	Valid
5.	PK5	0.585	Valid
6.	PK6	0.773	Valid
7.	PK7	0.629	Valid
8.	PK8	0.497	Valid
9.	PK9	0.415	Valid
10.	PK10	0.377	Valid
11.	PK11	0.527	Valid
12.	PK12	0.657	Valid

13.	PK13	0.667	Valid
14.	PK14	0.710	Valid
15.	PK15	0.775	Valid

2) Uji Validitas *Self-Efficacy*

No.	Item Pertanyaan	Total Pearson Corelations	Keterangan
1.	SA1	0.505	Valid
2.	SA2	0.630	Valid
3.	SA3	0.789	Valid
4.	SA4	0.729	Valid
5.	SA5	0.661	Valid
6.	SA6	0.450	Valid
7.	SA7	0.437	Valid
8.	SA8	0.491	Valid
9.	SA9	0.612	Valid
10.	SA10	0.572	Valid
11.	SA11	0.612	Valid
12.	SA12	0.532	Valid

B. Uji Reabilitas

1) Uji Reabilitas Pilihan Karir

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.866	15

2) Uji Reabilitas *Self-Efficacy*

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.718	12

C. Uji Normalitas

Dalam penelitian ini digunakan uji normalitas *Skewness Kurtosis*. Jika hasil rasio *Skewness* dan *Kurtosis* berada di antara -2 sampai +2 maka kondisi data dinyatakan normal.

Descriptive Statistics						
	N	Std. Deviation	Skewness		Kurtosis	
	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Std. Error
Pilihan Karir	208	6.444	0.116	0.169	-0.200	0.336
Self Efficacy	208	4.055	-0.560	0.169	0.356	0.336
Valid N (listwise)	208					

Variabel pilihan karir memperoleh rasio *Skewness* sebesar 0,686 dan rasio *Kurtosis* sebesar -0,596, sedangkan variabel *self-efficacy* memiliki rasio *Skewness* sebesar -3,319 dan rasio *Kurtosis* sebesar 1,061 yang berarti data berdistribusi normal.

D. Uji Linieritas

Untuk mengetahui apakah terdapat hubungan linier antara variabel independen dan dependen penelitian ini menggunakan uji linieritas (Liliana Dewi, 2018). Uji F digunakan pada penelitian ini untuk melakukan uji linearitas. Data dapat dikatakan linier jika signifikansinya lebih besar dari 0,05 ($p < 0,05$).

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Pilihan Karir * Self Efficacy	Between Groups	(Combined)	4230.492	14	302.178	3.361	.000
		Linearity	3543.101	1	3543.101	56.655	.000
		Deviation from Linearity	687.392	13	52.876	.338	.007
	Within Groups		4365.118	193	22.617		
	Total		8595.611	207			

Hasil ANOVA table menunjukkan bahwa uji linieritas variabel pilihan karir dan variabel *self-efficacy* diketahui memiliki nilai F sebesar 56.655 dengan tingkat signifikansi 0.000 ($p < 0,05$). Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa variabel yang berhubungan dengan pilihan karir dan *self-efficacy* mempunyai hubungan yang linier.

E. Uji Hipotesis

Syarat diterima atau ditolakny sebuah hipotesis adalah jika $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ maka terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X terhadap variabel Y.

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.937	3.192		1.860	0.064
	Self Efficacy	1.020	0.085	0.642	12.019	0.000

a. Dependent Variable: Pilihan Karir

Dari hasil uji hipotesis diperoleh koefisien korelasi (r) antara variabel pilihan karir dengan *self-efficacy* sebesar 12.019 dengan nilai signifikansi (p) sebesar 0,000 ($p < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa *self efficacy* merupakan prediktor utama yang secara signifikan mempengaruhi pilihan karir. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan antara pilihan karir dengan *self-efficacy* pada siswa kelas XII Madrasah Aliyah Negeri Kota Surabaya. Semakin tinggi *self-efficacy* seorang siswa, maka semakin luas pula pilihan karirnya. Sebaliknya, semakin rendah *self-efficacy* siswa maka semakin rendah pula pilihan karirnya. Oleh karena itu, hipotesis penelitian ini dapat diterima.

Deskripsi Kategorisasi Data

Penafsiran skala psikologis bersifat normatif dalam artian makna suatu skor mengacu pada posisi relatifnya dalam suatu kelompok tertentu. Dalam penelitian ini, peneliti membagi subjek menjadi tiga kategori: rendah, sedang, dan tinggi. Dengan memilah data variabel-variabel yang berhubungan dengan pilihan karir siswa, peneliti menemukan bahwa rata-rata dari 208 siswa yang masuk dalam kategori sedang untuk pilihan karir, hal ini menunjukkan bahwa siswa masih kurang mampu memilih karir berdasarkan dari kemampuan diri mereka dalam menentukan alternatif pilihan karir yang tersedia.

Sementara itu, deskripsi kategorisasi data variabel *self-efficacy* siswa, rata-rata dari 208 siswa juga termasuk dalam kategori sedang, artinya siswa masih kurang percaya diri terhadap nilai atau kemampuannya sendiri. Siswa yang kurang percaya diri terhadap kemampuannya mudah putus asa sehingga percaya bahwa usahanya akan sia-sia ketika berjuang.

Pembahasan

Hasil analisis data menunjukkan bahwa hipotesis diterima, dan koefisien $p=0,000 \geq 0,05$ yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara pilihan karier dengan *self-efficacy* pada tingkat kategorisasi pilihan karir siswa kelas XII Madrasah Aliyah Negeri Kota Surabaya yang tergolong sedang. Artinya siswa belum mempunyai bekal yang baik untuk menentukan pilihan karir berdasarkan alternatif yang tersedia. Selain itu, hasil kategorisasi variabel *self-efficacy* siswa menunjukkan bahwa mereka masih kurang yakin terhadap nilai atau kemampuan dirinya.

Penelitian ini menunjukkan bahwa *self-efficacy* yang rendah berkaitan dengan kesulitan siswa dalam menentukan pilihan karir. Hal tersebut menunjukkan bahwa kurangnya keyakinan siswa terhadap nilai-nilai atau kemampuan dirinya dapat menyebabkan ketidakpastian dalam memilih jalur karir yang paling sesuai dengan kemampuan mereka, serta dapat menghambat konsistensi keputusan karir yang diambil.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Satria dan Wahyuni (2015) yang menyatakan bahwa *self-efficacy* mempengaruhi cara individu berpikir, merasakan, memotivasi dan bertindak, membuat keputusan dan melakukan kegiatan yang ingin dan tidak ingin dilakukan dalam kehidupan sehari-hari, serta *self-efficacy* mempengaruhi proses pengambilan keputusan seseorang, terutama mengenai pilihan karir di masa depan (Budi Satria, 2015).

Hasil analisis tambahan penelitian ini juga mendukung temuan Sholihah (2018), yang menunjukkan bahwa siswa yang memiliki tingkat *self-efficacy* yang tinggi cenderung memiliki keyakinan pada kemampuan mereka dalam menentukan pilihan karir dan dapat merencanakan dengan matang sebelum menentukan pilihan tersebut (Fitriana Maya Sholihah, 2018). Siswa yang merasa yakin dengan kemampuan mereka dalam berbagai situasi berbeda akan cenderung melakukan pertimbangan yang matang sebelum menentukan pilihan karir, dengan menggunakan kemampuan mereka sebagai tolok ukur dalam proses penentuan pilihan tersebut.

KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) *self-efficacy* pada siswa kelas XII MAN Kota Surabaya rata-rata berada pada kategori sedang, 2) pilihan karir siswa kelas XII MAN Kota Surabaya berada pada kategori sedang, 3) *self-efficacy* memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pilihan karir pada siswa kelas XII MAN Kota Surabaya. Adanya hubungan yang signifikan dibuktikan dengan hasil uji hipotesis diperoleh koefisien korelasi (r) antara

variabel pilihan karir dengan *self-efficacy* sebesar 12.019 dengan nilai signifikansi (p) sebesar 0,000 dimana nilai tersebut kurang dari 0,05 atau $p < 0,05$ ($0,000 < 0,05$). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa semakin tinggi tingkat *self-efficacy* yang dimiliki siswa, semakin tinggi pula kemampuan mereka dalam menentukan pilihan karir.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi Setiawan. "Penentuan Distribusi Skewness dan Kurtosis Dengan Metode Resamplingberdasar Densitas Kernel: Studi Kasus Pada Analisis Inflasi Bulanan Komoditas Bawang Merah, Daging Ayam Ras dan Minyak Goreng di Kota Semarang," t.t. Binus University. "Memahami Uji T Dalam Regresi Linear." Diakses 2 April 2024. <https://accounting.binus.ac.id/2021/08/12/memahami-uji-t-dalam-regresi-linear/>.
- Budi Satria dan Sri Wahyuni. "Self Efficacy Keputusan Karir pada Siswa Madrasah Aliyah." *Idea Nursing Journal* 6, no. 3 (2015):10–18. <https://doi.org/10.52199/inj.v6i3.6737>.
- Dewi, Liliana, dan Stella Nathania. "Pengukuran Aspek Kepuasan Konsumen Le Fluffy Dessert." *Jurnal Bisnis Terapan* 2, no. 01 (30 Juni 2018): 61–72. <https://doi.org/10.24123/jbt.v2i01.1087>.
- Fitriana Maya Sholihah. "Hubungan antara Self-Efficacy dengan Perencanaan Karir Siswa." Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2018.
- Jodi Setiobudi. "Pengaruh Efikasi Diri terhadap Pengambilan Keputusan Karir pada Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Kalasan." *E-Journal Bimbingan dan Konseling* 6, no. 1 (2022).
- Lukman Hakim. "Pengangguran di Jawa Timur Didominasi Lulusan SMK," 2023. <https://daerah.sindonews.com/read/1090053/704/pengangguran-di-jawa-timur-didominasi-lulusan-smk-1683331527>.
- M. Naufal Al-Farras dan Jhon Herwanto. "Hubungan antara Efikasi Diri dengan Pengambilan Keputusan Karir pada Siswa Kelas XI Madrasah Aliyah Negeri." *Psikobuletin: Buletin Ilmiah Psikologi* 4, no. 3 (September 2023): 231–39. <https://doi.org/DOI:10.24014/pib.v4i3.25511>.
- Putri, Marsantiya Dwi Ayu, Yovitha Yuliejantiningasih, dan Ismah Ismah. "Hubungan Antara Self Efficacy Dan Perencanaan Karir Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Moga Kabupaten Pematang." *G-Couns: Jurnal Bimbingan Dan Konseling* 6, no. 2 (27 Juli 2022): 239–49. <https://doi.org/10.31316/g.couns.v6i2.3463>.
- Rachmawati, Yunia Eka. "Hubungan antara Self efficacy dengan Kematangan Karir Mahasiswa Tingkat Awal dan Tingkat Akhir di Universitas Negeri Surabaya." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Negeri Surabaya* 1, no. 1 (2012).
- Retno Juli Widyastuti. "Pengaruh Self Efficacy dan Dukungan Sosial Keluarga terhadap Kemantapan Pengambilan Keputusan Karir Siswa." *Jurnal BK Unesa*, 2013.